

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia dengan jumlah lebih-kurang 200 juta jiwa yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Sesuai data yang dilansir oleh Badan Pusat Statistik, daerah Ibukota Jakarta beserta dengan kota-kota besar yang ada di pulau Jawa merupakan penyumbang penduduk terbanyak dengan tingkat hampir 50 persen dari keseluruhan penduduk Indonesia tinggal dan menetap di kota-kota besar khususnya Pulau Jawa. Jawa Timur merupakan penyumbang penduduk terbesar di Indonesia dan pulau Jawa, dengan jumlah penduduk yang mencapai 37.476.757 jiwa dan kepadatan penduduk mencapai 782/km² membuat provinsi ini menjadi sangat padat.

Tingginya tingkat moda transportasi darat dapat dilihat pada *masterplan* transportasi darat yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat Departemen Perhubungan, dominasi volume perjalanan juga masih terjadi di Pulau Jawa dengan angka sebesar 2,8 milyar perjalanan atau 74% dari total perjalanan yang terjadi. Khusus untuk perjalanan penumpang di Pulau Jawa sebesar 1,2 milyar perjalanan per tahun (di luar perjalanan internal propinsi). Hal ini mengikuti perkembangan masing-masing kota atau kabupaten, semakin besar perkembangan suatu wilayah tertentu maka kebutuhan masyarakat untuk dapat berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain akan semakin tinggi.

Kabupaten Sidoarjo adalah salah satu dari kabupaten yang terdapat di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten dengan tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi dengan jumlah penduduk mencapai 1.682.000 jiwa, hal tersebut sesuai dengan data yang dilansir oleh BPS (Badan Pusat Statistik). Hal ini di sebabkan Sidoarjo diapit oleh beberapa kota besar yang terdapat di Provinsi Jawa Timur yaitu, Surabaya, Gresik, Mojokerto, dan Malang. Menurut data yang telah dilansir oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo Dengan tingkat kepadatan yang cukup tinggi hampir pada ruas-ruas jalan di kabupaten, hal ini memperlihatkan tingginya aktivitas yang terjadi hampir di sepanjang jalan Kabupaten Sidoarjo bahwa ada lebih dari 5 ribu keberangkatan per hari yang dilakukan oleh kendaraan bus kota

dan MPU untuk tujuan Sidoarjo, Malang, dan Gempol. Hal itu memperlihatkan penduduk kabupaten ini untuk beraktivitas cukup bergantung dengan kendaraan umum.

Tabel 1.1. Potensi Terminal Sidoarjo dan Terminal Krian

POTENSI TERMINAL SIDOARJO

A. POTENSI BUS KOTA DAN MPU

No	Jurusan Trayek	Kode Trayek	Jumlah / Rit		Jml. Penumpang		Frek./ Jam	Head Way (menit)
			Dtg	Brk	Dtg	Brk		
1.	Surabaya - Sidoarjo	Bus	63	54	945	1620	5	10
2.	Surabaya - Malang	MPU	422	422	1688	1266	26	8
3.	Surabaya - Gempol	MPU	663	663	1989	2625	41	5

POTENSI TERMINAL KRIAN

A. POTENSI BUS KOTA DAN MPU

No	Jurusan Trayek	Kode Trayek	Jml. / Rit		Jml. Penumpang		Frek./ Jam	Head Way (menit)
			Dtg	Brk	Dtg	Brk		
1.	Surabaya - Jogja	AKAP	120	120	480	720	10	10
2.	Surabaya - Jogja	AKDP	96	96	576	768	8	15

Sumber : <http://www.sidoarjo.kab.go.id>

Terminal merupakan sarana yang digunakan untuk menampung berbagai macam jenis moda transportasi yang ada, dimana sarana ini terdapat pada tiap-tiap daerah salah satunya adalah Kabupaten Sidoarjo. Moda transportasi darat ini masih merupakan sarana transportasi yang sering digunakan oleh masyarakat Kabupaten Sidoarjo untuk beraktivitas dan bepergian. Hal itu berkaitan dengan biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan jasa transportasi yang murah dengan tingkat keamanan yang cukup juga kendaraan ini tidak sulit dicari memungkinkan orang berpindah atau bepergian dari satu tempat ke tempat lain dengan cepat. Selain itu, dengan adanya sebuah terminal akan sangat membantu didalam perkembangan suatu wilayah didalamnya. Fenomena ini semakin mempertegas bahwa keberadaan terminal sangatlah diperlukan untuk dapat memenuhi kebutuhan akan jasa transportasi masyarakat Kabupaten Sidoarjo ini.

Pembangunan terminal baru dengan kapasitas yang besar didalam melayani moda transportasi untuk memenuhi kebutuhan akan jasa transportasi yang tinggi serta

untuk menunjang pembangunan daerah saat ini perlu dilakukan oleh Kabupaten Sidoarjo. Mengingat kondisi Kabupaten Sidoarjo yang sempat menurun akibat bencana alam lumpur yang terjadi di kawasan Kecamatan Porong, maka pembangunan daerah perlu dialihkan menuju kearah kawasan kecamatan lain yang masih menyimpan potensi yang besar khususnya dibidang pelayanan jasa transportasi. Sebenarnya terminal yang dimaksud telah ada dan terletak di Kecamatan Waru yaitu, Terminal Bungurasih, namun secara administrasi terminal tersebut merupakan milik Pemerintah Kota Surabaya. Sehingga dapat dikatakan bahwa Kabupaten Sidoarjo belum memiliki sarana terminal dengan kapasitas besar yang dikelola secara penuh oleh Pemerintah Daerah.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebenarnya telah merencanakan dan bahkan telah melaksanakan pembangunan terminal tipe-B untuk membantu perkembangan daerah di Kecamatan Porong. Hal itu seperti yang telah tercantum pada Perda Kabupaten Sidoarjo tahun 2009 mengenai tata ruang wilayah. Didalamnya pun disebutkan pada pasal 27 ayat (13 dan 14) mengenai wilayah di kabupaten Sidoarjo yang menjadi tempat untuk pengembangan dan pembangunan terminal. Selain itu adapun bunyi pasal tersebut adalah, rencana pengembangan terminal penumpang sebagaimana dimaksud dalam pasal 26 ayat (1),

- a) Peningkatan dan pengembangan Terminal Purabaya – Bungurasih sebagai Terminal antar Kabupaten dan antar Propinsi;
- b) Pembangunan Terminal Tipe B angkutan umum di Kecamatan Porong dan pengembangan terminal barang di Kecamatan Krian;
- c) Peningkatan dan pengembangan terminal tipe C yaitu Sub Terminal Larangan di Kecamatan Sidoarjo dan Sub Terminal Krian di Kecamatan Krian.

Namun Terminal Porong dengan lahan seluas 50.000m² saat ini harus turun menjadi terminal tipe-C. Hal tersebut diakibatkan adanya bencana lumpur yang terjadi dikawasan Porong. Sehingga pihak Pemerintah perlu melakukan adanya pengalihan pembangunan terminal untuk menunjang pembangunan daerah. Apabila ditinjau dari segi geografisnya, Kecamatan Krian memiliki potensi yang besar setelah Porong didalam hal transportasi. Secara geografis, Krian adalah sebuah kecamatan yang terdapat pada Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, dan terletak di 20 km sebelah barat daya Surabaya. Krian berada di lokasi yang sangat strategis, karena terletak di tengah-tengah antara 4 ibukota kabupaten/kota, yaitu Surabaya (timur), Sidoarjo (selatan), Gresik (utara), dan Mojokerto (barat). Lokasi Krian juga sangat

strategis dari sisi transportasi, karena merupakan salah satu jalur transportasi utama (Jalan Negara) dari Surabaya-Jakarta melalui jalur selatan (Surabaya-Madiun-Solo-Semarang/Jogja- Bandung-Jakarta). Selain itu, jalur kereta api Surabaya-Bandung-Jakarta juga melewati daerah ini. Terdapat pula jalan *bypass* Krian untuk memperlancar transportasi yang melewati Krian. Dengan lokasi yang sangat strategis ini, memberikan banyak sekali keuntungan bagi Krian, terutama dalam segi ekonomi, karena sebagai salah satu kota satelit bagi Surabaya. Banyak sekali perusahaan yang berdiri di lokasi Krian, sehingga mampu menjalankan roda perekonomian masyarakat.

Kecamatan Krian sebenarnya telah memiliki terminal yang beroperasi untuk menunjang pembangunan daerah sekitar dan Kabupaten Sidoarjo serta melayani kebutuhan akan jasa transportasi masyarakat sekitar. Tingginya kebutuhan akan jasa transportasi pada kawasan ini yang dapat dilihat pada tabel 1.2 serta potensinya akan transportasi bila dilihat dari letak geografis kecamatan ini maka pengembangan sub-terminal Krian yang telah direncanakan oleh Pemerintah Daerah dapat ditingkatkan dari terminal tipe-C menjadi terminal tipe-B dengan peningkatan fasilitas didalam terminal serta peningkatan didalam mengakomodasi berbagai macam moda transportasi jalan yang ada saat ini.

Namun didalam perencanaannya, diperlukan lokasi baru yang mampu mawadahi segala jenis moda angkutan jalan dan aktivitasnya, disebabkan kondisi terminal tipe-C yang saat ini telah ada dirasa kurang mampu untuk mawadahi seluruh kegiatan di bidang transportasi secara maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh keadaan terminal yang memiliki beberapa permasalahan dan fenomena yang perlu dihindarkan didalam perancangan terminal yang baru.

Terminal yang berdiri di lahan seluas 5.500 m² bersebelahan langsung dengan pasar tradisional Krian yang mana kegiatan yang terjadi di pasar sering mengganggu arus sirkulasi terminal karena kendaraan pemilik atau pengunjung pasar terkadang masuk dan diparkir di dalam terminal. Sehingga fungsi sirkulasi kendaraan didalam terminal tidak dapat maksimal dan karena itu, kemudian menimbulkan beberapa masalah lain seperti terjadinya penumpukan kendaraan umum di area luar terminal dan menciptakan terminal bayangan di sekitar terminal hingga terjadinya persilangan sirkulasi antara manusia dan kendaraan.

Tabel 1.2. Potensi angkutan pedesaan dan mikrolet di Krian

POTENSI ANGKUTAN PEDESAAN DAN MIKROLET

No	Jurusan Trayek	Kode Trayek	Jml. / Rit		Jml. Penumpang		Frek. / Jam	Head Way (Menit)
			Dtg	Brk	Dtg	Brk		
1.	Krian - Bakalan - Tarik	HF	48	45	192	270	4	11
2.	Krian - Krembangan - Taman	HT	36	36	144	252	3	15
3.	Krian - Prambon - Mojosari	KM	246	240	1230	1680	18	8
4.	Krian - Wonoayu - Sidoarjo	HB 2	248	242	1736	2178	21	7
5.	Krian - Bungurasih - TambakSawah	HN 1	60	60	180	300	5	10
6.	Krian - Taman - Delta Sari	HN 2	148	115	454	575	12	2,5
7.	Krian - Simokembangren - Mliriprowo	HW	18	16	54	96	1	25
8.	Krian - Ngaresrejo - Sokodono	SK	30	25	120	125	2	15
9.	Krian - Karangnongko - Taman	HS	48	46	192	276	4	10
10.	Krian - Tarik - Mliriprowo	HJ	48	48	240	288	4	11
11.	Krian - Menganti - Benowo	HK	51	48	255	288	4	11
12.	Krian - Menganti - Benowo	KB	72	70	360	420	6	10
13.	Krian - Menganti - Benowo	KC	78	74	312	444	7	9
14.	Krian - Wringinanom - Lespadangan	KL	75	70	375	525	6	13
15.	Krian - Legundi - Karang Pilang	HG 1	180	150	720	750	15	8
16.	Krian - Legundi - Bambi - Driyorejo	HG 2	99	84	297	420	8	10
17.	Krian - Legundi - Mondoluku	KLM	27	25	108	150	2	15
18.	Krian - Sidomulyo	MB	9	9	36	54	1	25

Sumber : <http://www.sidoarjokab.go.id>

Oleh karena itu diperlukan adanya suatu perbaikan dan pembangunan sebuah terminal yang mampu mewedahi tingginya aktivitas dan tingkat moda transportasi yang terjadi di kawasan sekitar dan mampu membantu Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan perekonomian daerah.



Gambar 1.1 Kondisi eksisting terminal Krian saat ini.

Sumber. Hasil survey dan dokumentasi pribadi

Selain itu, tingginya tingkat polusi yang dihasilkan oleh emisi buangan kendaraan bermotor dapat membuat terjadinya pencemaran dan penurunan kualitas udara dan terminal merupakan salah satu bangunan dengan tingkat polusi yang tinggi. Dari data di atas dapat dipahami bahwa perlu adanya penanganan khusus mengenai perbaikan kualitas udara yang ada di sekitar bangunan terminal. Dengan adanya perbaikan dari sektor ini diharapkan mampu mereduksi tingginya polusi yang ada di kawasan sekitar terminal dan membuat nyaman bagi pengguna dan penyedia jasa di terminal.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan penjelasan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan terminal, yaitu;

1. Kondisi Kabupaten Sidoarjo yang perlu adanya pembangunan terminal dengan daya tampung memadai dan dikelola sendiri oleh Pemerintah Daerah untuk menunjang pembangunan daerah dan kawasan Krian.
2. Sulitnya memisahkan sirkulasi antara manusia dan kendaraan di dalam dan disekitar terminal.
3. Terminal penumpang merupakan sebagai penyumbang polusi yang besar bagi lingkungan sekitar, maka perlu adanya suatu solusi yang mampu mengurangi polusi di dalam bangunan terhadap lingkungan sekitar.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam laporan proposal ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang terminal tipe-B dengan penataan sirkulasi kendaraan dan manusia yang mampu menunjang kelancaran fungsi terminal serta menampung kebutuhan akan transportasi di Kabupaten Sidoarjo ?

1.4 Batasan Masalah

Dalam proses perancangan ini terdapat beberapa batasan, antara lain :

1. Obyek rancangan berupa bangunan layanan transportasi darat yaitu terminal penumpang tipe-B yang mewadahi kendaraan bus, MPU, dan *colt* serta para pelaku yang ada dan berhubungan dengan moda transportasi tersebut.
2. Perancangan ditekankan kepada pengaturan pemisahan sirkulasi antara manusia dan kendaraan didalam dan diluar bangunan dan tapak.
3. Terminal penumpang tipe-B ini dirancang agar mampu mengurangi polusi yang ditimbulkan didalam bangunan.

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan skripsi ini adalah sebagai berikut,

Mampu merancang terminal tipe-B dengan penataan sirkulasi kendaraan dan manusia yang mampu menunjang kelancaran fungsi terminal serta menampung kebutuhan akan transportasi di Kabupaten Sidoarjo.

1.5.2 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil dari proses perancangan ini adalah dibagi menjadi dua yaitu, untuk akademis dan praksis :

Untuk manfaat secara akademis adalah,

1. Dapat memberikan tambahan pengetahuan terhadap bangunan terminal
2. Belajar membuat desain bangunan publik skala kota dengan teknologi bangunan.
3. Menyadarkan masyarakat atas pentingnya sebuah bangunan terminal yang diharapkan bangunan ini akan dapat dilestarikan dan dijaga dengan baik.

Adapun manfaat untuk para praktisi yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dengan aktivitas dan keberadaan terminal ini nantinya,

1. Penduduk Kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya
 - a. Tersedianya sarana prasarana yang, lancar, aman, dan nyaman bagi para penumpang.
 - b. Mengurangi tingkat kemacetan dan keruwetan yang ada di kawasan sekitar.
2. Pemda dan instansi yang terkait
 - a. Tercapainya rencana pemerintah yang akan membangun sebuah terminal di kawasan tersebut.
 - b. Menambah dan meningkatkan pendapatan daerah.
 - c. Mendukung sektor pembangunan di segala bidang
3. Bagi lingkungan sekitar
 - a. Memperbaiki kondisi kawasan sekitar sehingga tampak lebih indah dan teratur.
 - b. Menciptakan persepsi sebagai kawasan dengan sarana transportasi yang baik lingkungan sekitar.
4. Pengusaha angkutan umum
 - a. Memfasilitasi sebuah terminal yang mendukung kelancaran dalam menjalankan aktivitas.
 - b. Menciptakan lapangan kerja yang baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dengan judul Terminal Penumpang Tipe-B di Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan memaparkan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan Masalah, tujuan, manfaat bagi akademisi, masyarakat , manfaat bagi instansi terkait dan lingkungan sekitar, serta kerangka teori serta sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi acuan / referensi yang menjadi dasar teori dalam melakukan analisa, pembuatan konsep hingga evaluasi penulisan skripsi. Teori yang dimaksud

adalah teori umum tentang terminal, teori umum sirkulasi, hingga teori sirkulasi khusus terminal.

3. BAB III METODE PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang tahapan-tahapan yang digunakan dalam penyelesaian skripsi lengkap dengan bagan alur penyelesaian skripsi. Selain itu, pada tahap ini yang dilakukan adalah menerangkan penggunaan metode apa saja yang digunakan didalam tiap-tiap tahap mulai dari mengumpulkan data, menganalisa dan mensintesa data, pembuatan konsep, serta pembahasan hasil desain dan kesimpulan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

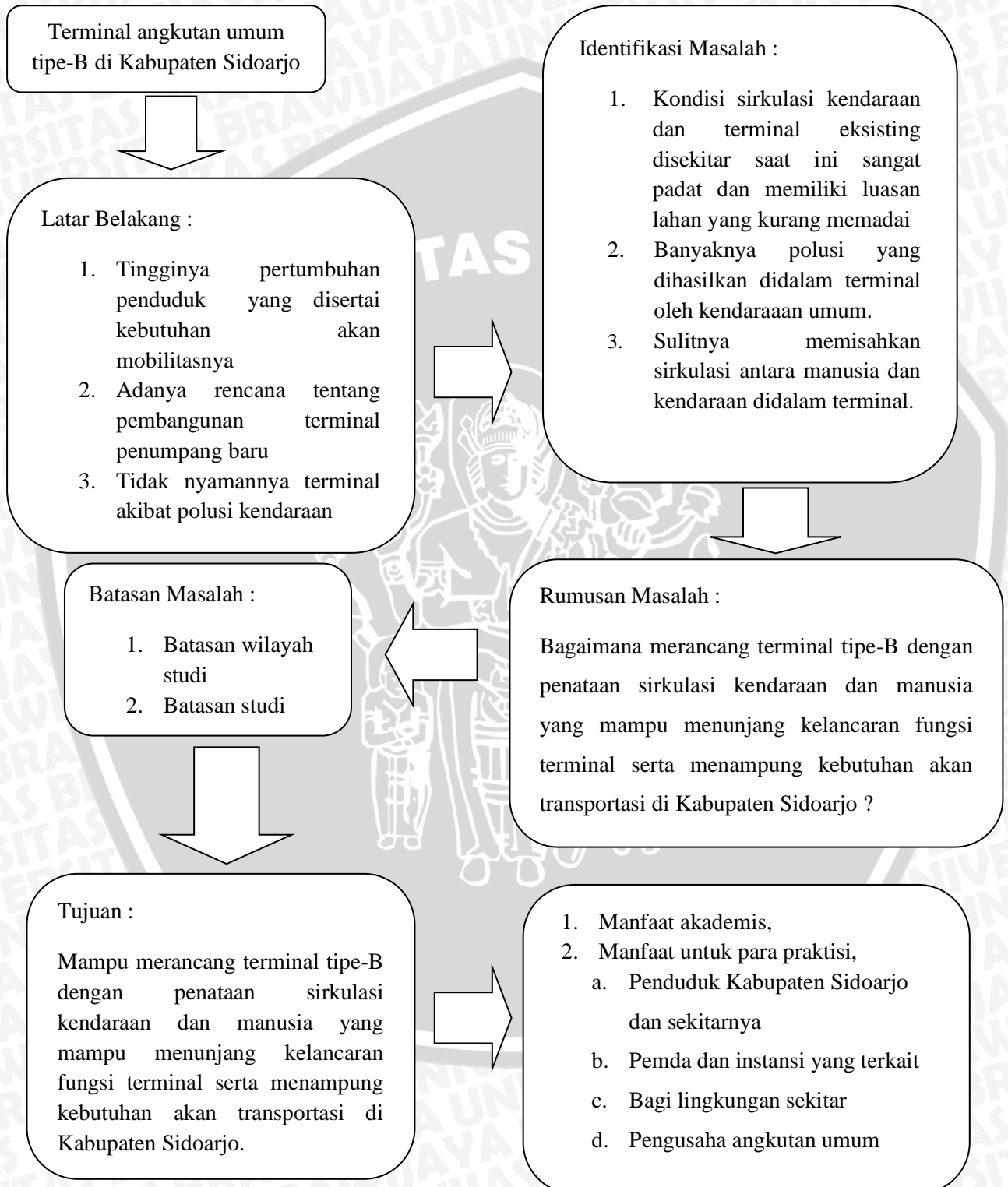
Bab ini berisi tentang tinjauan tapak, tinjauan objek, tinjauan terdahulu, analisa, konsep, dan pembahasan hasil desain. Pada tahap analisa hal-hal yang dianalisa berupa analisa tapak yang berupa analisa fungsi, aktifitas dan pencapaian, serta menganalisa sirkulasi baik itu kendaraan maupun manusia. Pada tahap berikutnya adalah menentukan konsep dari setiap analisa yang telah dibuat, yang nantinya berfungsi untuk mendesain fasilitas terminal yang mampu menjawab permasalahan dari rumusan masalah yang diusung. Setelah itu, dilakukan pengembangan dari konsep menuju ke desain yang kemudian desain tersebut dievaluasi apakah mampu menjawab permasalahan dari rumusan masalah.

5. BAB V PENUTUP

Dalam bab ini memuat kesimpulan dan saran – saran tentang hasil pengerjaan skripsi yang didapatkan dari hasil skripsi.

1.7 Kerangka Pemikiran

Sistematika kerangka pemikiran skripsi dengan judul Terminal Penumpang Tipe-B Di Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut :



Gambar 1.2 Diagram kerangka pemikiran